

1. GARLIC
2. POVIDONE IODINE
3. WOUND AND INJURIES.

SKRIPSI

STUDI PERBANDINGAN ANTARA PEMBERIAN LARUTAN BAWANG PUTIH (*Allium Sativum*) DENGAN POVIDONE IODINE (BETADINE SALUTION) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA INSISI PADA AYAM BURAS



KK
KH. 21/99
Per.
S.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

EKO YUDI PURWANTO

MOJOKERTO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**STUDI PERBANDINGAN ANTARA PEMBERIAN LARUTAN
BAWANG PUTIH (*Allium Sativum*) DENGAN POVIDONE
IODINE (BETADINE SALUTION) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA INSISI PADA
AYAM BURAS**

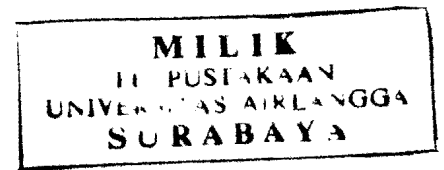
KK.

KH. 21/99

Pur.

S.

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga



Oleh :

EKO YUDI PURWANTO
069211914

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

Sri Agus Sudjarwo., Drh, PhD
Pembimbing Pertama

Nunuk Dyah Retno Lastuti., Drh, M.S.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

panitia penguji

(Eka Pramyrta H, M.Kes., drh)
Ketua

(Dr. Bambang Sektiari L, M.Sc., drh)
Sekretaris

(Suryanie, M.Kes., drh.)
Anggota

(Sri Agus Sudjarwo, PhD., drh)
Anggota

(Nunuk Dyah Retno L, M.S., drh)
Anggota

Surabaya, 18 Agustus 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

Dr. Ismudiono, M.S., drh.
NIP. 130 687 297

**STUDI PERBANDINGAN ANTARA PEMBERIAN LARUTAN
BAWANG PUTIH (*Allium Sativum*) DENGAN POVIDONE
IODINE (BETADINE SOLUTION) TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA INSISI PADA
AYAM BURAS**

EKO YUDI PURWANTO

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian larutan bawang putih secara topikal dalam membantu proses penyembuhan luka insisi, pada ayam buras dibanding dengan *Povidone Iodine* (Betadine Solution).

Sejumlah 30 ekor ayam buras jantan berumur kurang lebih lima bulan dengan berat rata-rata 1,5 kg di bagi secara acak dalam lima perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri dari enam ekor. Pada setiap hewan coba dibuat luka insisi, didaerah dada (*musculus pectoralis*) sebelah kiri dengan panjang 2 cm dan dalam 0,5 cm, dengan menggunakan *Skalpel*. Perlakuan A, luka pada hewan coba dibiarkan tanpa diobati. Perlakuan B, luka diobati dengan larutan bawang putih 10%. Perlakuan C, luka diobati dengan larutan bawang putih 20%. Perlakuan D, luka diobati dengan larutan bawang putih 40%. Perlakuan E, luka diobati dengan Povidone Iodine (Betadine Solution). Pengobatan dilakukan dua kali sehari, pada pagi dan sore hari sesudah makan dengan cara dioleskan selama tiga hari.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dilanjutkan dengan Uji Beda Terkecil (BNT) 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larutan bawang putih berpengaruh sangat nyata terhadap penyembuhan luka ($p < 0,01$) dan pada konsentrasi 20% dan 40 % mempunyai pengaruh yang sama dengan *Povidone Iodine* (Betadine Solution).